

## Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri pada Mata Pelajaran Biologi melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Group Investigation (GI)* berbasis *Lesson Study*

Titis Mulyaningtyas<sup>1</sup>, Rinda Wahyutiani<sup>1</sup>, Asep Satria Kurniawan<sup>1</sup>, Sri Hidayati Rachmat<sup>2</sup>, Sulistiono<sup>1</sup>, Agus Muji Santoso<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>2</sup> Guru Biologi SMA Negeri 5 Kediri

Email: titisasmara96@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Group Investigation* berbasis *Lesson Study*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara *Lesson Study* dan dirancang sebanyak 3 siklus selama semester genap tahun ajaran 2018 dengan melibatkan 1 guru model dan 8 observer. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA 5 (35 siswa). Data motivasi belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa setiap akhir siklus. Nilai motivasi belajar siswa tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan membandingkan antara siklus I, siklus II, dan siklus III. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata motivasi belajar siswa siklus I dan II mengalami peningkatan yaitu 72% menjadi 72,14%, akan tetapi terjadi penurunan pada siklus III yaitu 71,26%. Penerapan *Group Investigation* berbasis *Lesson Study* tidak hanya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa namun guru juga dapat membangun *learning community* yang bertujuan untuk membuat guru semakin bersemangat meningkatkan kualitas mengajar dari dalam dirinya dan melakukan pembelajaran secara kolaboratif.

### Kata Kunci:

motivasi belajar, *Group Investigation*, *lesson study*, Biologi

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan proses dimana terdapat interaksi antara guru dengan siswa dalam suatu kelas dengan cara tertentu, ditunjukkan agar siswa mampu membangun struktur kognitif melalui pencarian informasi secara mandiri maupun berkelompok (Yuliani, 2015).

Motivasi belajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, dimana motivasi dapat mendorong tingkah laku, mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Motivasi belajar memegang peranan cukup besar terhadap capaian hasil belajar, tanpa motivasi belajar, siswa tidak dapat belajar. Oleh karena itu, bagi seorang siswa motivasi untuk belajar pada umumnya timbul karena adanya rangsangan, baik yang datang dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya (Mudawamah, 2016).

Berdasarkan hasil analisis data studi pendahuluan dan wawancara terhadap guru Biologi kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri diketahui bahwa pembelajaran yang

dilakukan belum sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran yang terstruktur, karena merasa kesulitan dan harus mencari yang sesuai, guru masih menggunakan metode ceramah dan memberi tugas kepada siswa dan guru kesulitan dalam membentuk suatu konsep yang mudah dipahami oleh siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang semangat dalam pembelajaran biologi, kurangnya kesadaran siswa untuk memahami pelajaran secara mandiri, malasnya siswa mengikuti pembelajaran biologi menunjukkan siswa memiliki motivasi yang rendah.

Menyadari bahwa proses pembelajaran di kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri terdapat permasalahan maka strategi pembelajaran GI berbasis LS dirasa tepat dan sesuai untuk diterapkan di kelas tersebut. Menurut Sumilah (2010) GI digunakan untuk melatih kemampuan berfikir yang lebih tinggi seperti menganalisis dan mengevaluasi. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan suatu proyek atau tugas yang dapat dipilih sendiri oleh siswa dan dapat menyelesaikan masalah. Adapun sintak dalam GI menurut Slavin (2005) mengidentifikasi topik dan membagi siswa dalam kelompok, merencanakan tugas dalam LKPD, melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan informasi, mempersiapkan tugas akhir, mempresentasikan tugas akhir, evaluasi dengan melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

Pelaksanaan strategi ini akan lebih mudah apabila dilakukan berbasis *Lesson Study* (LS). Menurut Yuliani (2015) LS merupakan suatu kerjasama antara beberapa guru untuk merencanakan, melakukan serta mengevaluasi secara bersama-sama kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan untuk mendapatkan hasil pemecahan masalah secara baik dalam pembelajaran. Melalui LS, guru dapat mengembangkan cara mengajar dengan baik sesuai perencanaan disaat pembelajaran berlangsung dan melakukan pembelajaran dengan kolaboratif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI) berbasis *Lesson Study* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri.

## METODE

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kediri pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018.

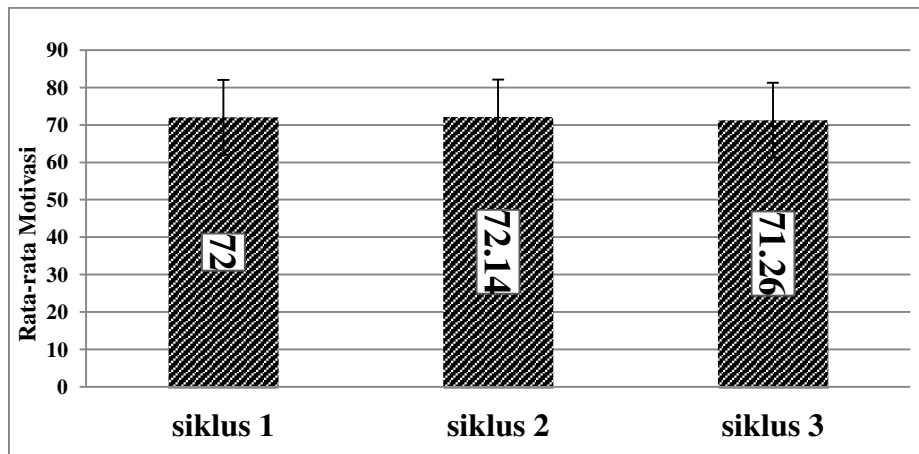
Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif berbasis *Lesson Study* dengan menggunakan model Kemmis and Mc. Taggart (Susilo, 2012). Tahapan-tahapan dari model ini adalah penyusunan perencanaan (*planning*) masuk dalam tahapan *Plan* pada LS, pelaksanaan tindakan (*acting*) masuk dalam tahapan *Do* pada LS, observasi (*observing*) masuk dalam tahapan *Do* pada LS, dan refleksi (*reflecting*) masuk dalam tahapan *See* pada LS. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus.

Data motivasi belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa setiap akhir siklus. Kemudian data motivasi belajar siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan membandingkan antara siklus I, II, dan III.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Motivasi Belajar

Data hasil motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh siswa pada akhir siklus. Berdasarkan hasil angket rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I, II, dan III mengalami kenaikan dan penurunan. Pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 72. Pada siklus II motivasi belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 0,14, dari siklus I 72 menjadi 72,14 pada siklus II. Pada siklus III motivasi belajar siswa mengalami penurunan sebesar 0,88 dari siklus II 72,14 menjadi 71,26 pada siklus III. Berikut adalah diagram rata-rata motivasi belajar siswa siklus I, II dan III.



Gambar 1. Rata-rata Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang diukur dengan angket yang diisi oleh siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan hasil observasi, namun berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang menurun. Berdasarkan hasil observasi, motivasi belajar siswa mulai nampak dikarenakan siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru, siswa mulai aktif bertanya saat presentasi, siswa saling diskusi, menanggapi, dan memberi masukan kepada presenter. Pada saat melakukan pengamatan di luar kelas, mereka mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengamati secara detail apa yang mereka temukan di alam. Saat pengamatan mereka saling berdiskusi memberi pendapat, ide dan gagasan dengan anggota kelompok mengenai hasil temuan mereka. Adanya perbedaan data statistik dan data observasi adalah dikarenakan waktu pemberian angket kurang tepat. Siswa sudah mulai malas mengisi angket, dikarenakan terlalu banyak sehingga siswa kurang fokus dalam pengisian angket dan diisi sesuai kemauannya tanpa membaca dengan jeli isi angket. Hal tersebut didukung dengan hasil pengamatan pada sejumlah aktivitas pada beberapa tahap sintak GI:

- Sintak 1: siswa mengikuti intruksi guru dalam pembagian kelompok. Aktivitas tersebut mampu mengembangkan motivasi siswa, karena siswa melaksanakan perintah guru saat pembentukan kelompok.
- Sintak 3: siswa mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi mengenai topik yang dibahas dalam kelompok. Aktivitas tersebut mampu mengembangkan motivasi siswa, karena siswa mencari informasi mengenai topik yang didiskusikan melalui referensi dari buku dan internet.

- c. Sintak 5: siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang presentasi dengan cara bertanya, menambahkan jawaban atau pendapat yang belum disampaikan. Aktivitas tersebut mampu mengembangkan motivasi siswa, karena saat presentasi siswa aktif diskusi, bertanya, dan saling bertukar pendapat dengan kelompok lain.

Motivasi belajar memegang peranan cukup besar terhadap capaian hasil belajar, tanpa motivasi belajar siswa tidak dapat belajar dan prestasi belajar akan lemah. Penggunaan strategi GI berbasis LS membuat siswa lebih aktif belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Praptiwi (2012) bahwa strategi pembelajaran GI memiliki beberapa kelebihan, diantaranya dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar sebagai sebuah proses pembelajaran sosial karena menuntut keterlibatan siswa dalam kelompok. Selain itu, melalui strategi pembelajaran GI siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan komentar terhadap pendapat siswa lain saat pembelajaran berlangsung, sehingga dapat menggugah motivasi belajar siswa dan kemampuan berpikir tinggi siswa (Laila, 2016).

Penerapan *Group Investigation* berbasis *Lesson Study* tidak hanya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa namun guru juga dapat membangun *learning community* yang bertujuan untuk membuat guru semakin bersemangat meningkatkan kualitas mengajar dari dalam dirinya dan melakukan pembelajaran secara kolaboratif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran GI berbasis LS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri pada Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata motivasi belajar siswa siklus I dan II mengalami peningkatan yaitu 72% menjadi 72,14%, akan tetapi terjadi penurunan pada siklus III yaitu 71,26%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dr. Sulistiono, M.Si. dan Dr. Agus Muji Santoso, M.Si. selaku dosen pembimbing, Sri Hidayati Rachmat, S.Pd. selaku guru biologi kelas X IPA 5 SMA Negeri 5 Kediri, dan teman-teman yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Laila, N., Hariyono, Sumarmi. 2016. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*, 1 (2): 123-129.
- Mudawamah, K.A. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Argumentasi Ilmiah Siswa Tentang Ekosistem Kelas VII MTs. Zainul Hasan Pare. *Skripsi*. Kediri: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Pratiwi & Handhika, J. 2012. Efektivitas Metode Kooperatif GI dan STAD Ditinjau dari Kemampuan Awal. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 3(1): 41-50.
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sumilah. 2010. Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Siswa Kelas V SD Negeri Majir Kecamatan Kutoarjo

- Kabupaten Purworejo Tahun Pembelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Susilo, H., Chotimah, H., Sari, Y.D. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang : Bayumedia.
- Yuliani, Wahyuningtyas, E., Primandiri, P.R., Santoso, A.M. 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbasis *Local Material (LM)* Melalui *Lesson Study (LS)* untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognisi, Keterampilan Inkuiri, dan Hasil Belajar Siswa Kelas X5 SMAN 1 Mojo Kediri pada Materi Tumbuhan. *Prosiding Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS 2015*, 353-358.